



(MUDIMA)



## The Effect of Intellectual Capital, Size of the Sharia Supervisory Board and Islamicity Performance Index on Profitability

Tukhfatul Aeny<sup>1\*</sup>, Iwan Fakhruddin<sup>2</sup>, Suryo Budi Santoso<sup>3</sup>, Ira Hapsari<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**Corresponding Author:** Tukhfatul Aeny [tukhfatulaeny0712@gmail.com](mailto:tukhfatulaeny0712@gmail.com)

### ARTICLE INFO

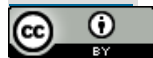
*Keywords:* Return on Asset, Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio, Shariah Supervisory Board

*Received* : 1 January

*Revised* : 17 January

*Accepted* : 18 February

©2023 Aeny, Fakhruddin, Santoso, Hapsari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital, the size of the sharia supervisory board, and the Islamicity performance index which is proxied by the profitsharing ratio and the zakat performance ratio on profitability which is proxied by Return on Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks in Indonesia. This research uses a quantitative approach. The population of this study is Islamic Commercial Banks in Indonesia that are registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2017-2021 period and the sample size is 15 banks. Data processing in this study used the STATA 17 program. The analytical method used in this study was the panel data regression analysis model. The results of this study indicate that the Intellectual Capital and Zakat Performance Ratio variables have a positive effect on profitability. Meanwhile, the size of the Sharia Supervisory Board and ProfitSharing Ratio has no effect on Profitability

# Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas

Tukhfatul Aeny<sup>1\*</sup>, Iwan Fakhrudin<sup>2</sup>, Suryo Budi Santoso<sup>3</sup>, Ira Hapsari<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**Corresponding Author:** Tukhfatul Aeny [tukhfatulaeny0712@gmail.com](mailto:tukhfatulaeny0712@gmail.com)

---

## ARTICLE INFO

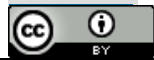
*Kata Kunci:* Return on Asset, Intellectual Capital, Rasio Bagi Hasil, Rasio Pelaksanaan Zakat, Dewan Pengawas Syariah

*Received* : 1 January

*Revised* : 17 January

*Accepted* : 18 February

©2023 Aeny, Fakhrudin, Santoso, Hapsari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, ukuran dewan pengawas syariah, dan indeks kinerja keislaman yang diproksikan dengan rasio bagi hasil dan rasio kinerja zakat terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 15 bank. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program STATA 17. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Intellectual Capital dan Zakat Performance Ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan besar kecilnya DPS dan Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas

## PENDAHULUAN

Menurut Cahya dkk, (2021) Bank Syariah selalu menjalankan usahanya sesuai aturan-aturan islam. Di Indonesia layanan bank syariah memiliki peminatan yang cukup tinggi yang disebabkan karena banyaknya masyarakat yang memeluk agama Islam (Rahayu dkk, 2020). Data statistik total Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2021 terdapat 14 BUS dan 12 BUS pada bulan Juni tahun 2022. Dengan semakin berkembangnya bank syariah, perannya menjadi sangat penting dan perlu adanya peningkatan kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan adalah merupakan aspek seberapa baik

suatu perusahaan secara finansial sehat (Rahayu dkk, 2020).

Return On Asset (ROA) menjadi rujukan Bank Indonesia karena lebih mewakili kinerja keuangan perbankan dibandingkan Return On Equity (ROE) yang sebagian besar dananya merupakan simpanan masyarakat (Munir, 2018). Tingkat pencapaian keuntungan bank yang besar akan diperoleh ROA yang tinggi, serta menggambarkan baiknya pengelolaan bank dalam mengelola aset. Namun sebaliknya ROA akan semakin rendah dan keuntungan akan berkurang bila bank tidak mengatur aset dengan baik (Cahya dkk, 2021).

Tabel 1. Statistik ROA Bank Umum Syariah

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Laba Bersih	1,697	3,806	5,598	5,087	6,224
Pertumbuhan	19%	124%	47%	-9%	22%
Aset	267,57	298,044	323,438	362,692	401,485
Pertumbuhan	18%	11%	9%	12%	11%
Return on Asset (ROA)	0.63%	1.28%	1.73%	1.40%	1.66%
<b>Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK</b>					

Tabel menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas (ROA) tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pertumbuhan laba bersih Bank Umum Syariah naik di tahun 2018, namun kemudian menurun pada tahun berikutnya mencapai angka -9% di tahun 2020 dan kembali naik 31% pada tahun 2021. Namun, pertumbuhan aset Bank Umum Syariah mengalami sebaliknya yaitu mengalami penurunan mulai dari tahun 2018 sampai 2019, berlanjut pada tahun 2020 pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 3% dan kembali menurun pada tahun 2021 sebesar 1%. Dari data di atas ROA Bank Umum Syariah sangatlah fluktuatif, bank perlu bekerja keras untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Sehingga, ROA dipilih sebagai pengukuran profitabilitas, karena ROA lebih sesuai dibanding rasio lain dalam mengukur profitabilitas. Selain itu,

perhitungan ROA tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan total aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Suatu perusahaan dikatakan bereputasi baik jika memiliki rasio laba bersih terhadap total aset yang tinggi (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Faktor pertama yang memengaruhi profitabilitas penelitian ini yaitu Intellectual Capital. Intellectual Capital (IC) ialah intangible asset yang berkaitan dengan teknologi serta sumber daya manusia suatu perusahaan, serta mewakili tingkat kompetisi antar perusahaan (Nurdin & Suyudi, 2019). Penelitian Rahma (2018), Choiriyah & Fitria (2019), Nurdin & Suyudi (2019), Zuliana & Aliamin (2019), Cahya dkk, (2021), Marzuki dkk, (2022), Hapsari & Hartikasari (2019) dan Meilani & Helliana (2022) menghasilkan bahwa Intellectual Capital memiliki pengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA). Namun, penelitian Putri &

Gunawan (2019), Rahayu dkk, (2020) dan Pangesti & Sutanto (2020) berbanding terbalik yang membuktikan bahwa IC tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas pada penelitian ini yaitu dewan pengawas syariah (DPS). DPS memiliki peran yang penting, walaupun terdapat perbedaan susunan manajemen antara bank syariah dengan bank konvensional. Bank syariah memiliki banyak prinsip-prinsip syariah (*shari'ah compliance*) dan kewajiban serta karakteristik khusus yang membuat tata kelola bank syariah melibatkan banyak pihak (Nugroho, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nomran dkk, (2018), Hakimi dkk, (2018) dan Baklouti (2020) menghasilkan bahwa ukuran DPS memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Namun penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Erinos (2020) dan Afiska dkk, (2021) menghasilkan bahwa ukuran DPS memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Sementara itu penelitian Fakhruddin dkk, (2020), Eksandy (2018), dan Putra & Santoso (2021) ukuran DPS tidak memiliki terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini ialah *Islamicity Performance Index (IPI)*. Kinerja perusahaan bisa dipengaruhi oleh IPI yang informasinya mencakup kinerja distribusi yang adil, investasi halal dan non halal, kinerja bagi hasil, pendapatan halal dan non halal, kesejahteraan direksi dan karyawan (Rahayu dkk, 2020).

Penelitian Marzuki dkk, (2022) dan Rahayu dkk, (2020) menghasilkan bahwa *profit sharing ratio (PSR)* dan *zakat performance ratio (ZPR)* memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Selain itu, dalam penelitian Santoso dkk, (2022) dan Fatmala & Wirman (2021) menghasilkan bahwa ZPR berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin & Suyudi (2019), Cahya dkk, (2021), dan Meilani & Helliana (2022) yang menunjukkan bahwa PSR berpengaruh negatif terhadap ROA. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2018) dan

Rahmatullah & Tripuspitorini (2020) adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PSR dan ZPR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dan dikuatkan dengan penelitian Fatmala & Wirman (2021) yang menunjukkan PSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Penelitian ini merupakan pengembangan yang diteliti oleh Cahya dkk, (2021) dengan menambahkan variabel independen ukuran DPS dan tahun penelitian yang berbeda, sehingga berdampak pada perbedaan hasil penelitian. Penelitian ini dimaksudkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan seputar *intellectual capital*, ukuran dewan pengawas syariah, dan komponensi dari *islamicity performance index* pada bank syariah di Indonesia.

## METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasinya yaitu Bank Umum Syariah tahun 2017-2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total sampel 15 bank dengan 68 data. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan *pooled unbalanced panel*. Artinya, jumlah pengamatan waktu berbeda pada setiap objek (Irwansyah dkk, 2021).

### a. Variabel Dependen Profitabilitas

Menurut Hapsari (2018) kinerja keuangan menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini ditunjukkan oleh rasio profitabilitas yang merupakan rasio ROA. ROA dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan total aset. Jika tingkat pengembalian tinggi, maka tingkat keuntungan perusahaan semakin tinggi dan berkembang. Rasio ROA menggunakan rumus sebagai berikut ini (Nugroho, 2020):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

### b. Variabel Independen

#### *Intellectual Capital*

*Islamic Bank-Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC)* merupakan metode yang dikembangkan oleh Ulum (2013) yang digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital*. Terdapat

beberapa langkah untuk mendapatkan nilai iB-VAIC, yaitu:

1. Menghitung *Islamic Bank-Value Added* (iB-VA).

$$\mathbf{iB-VA = OUT - IN}$$

2. Menghitung rasio *Islamic Bank-Value Added Capital Employed* (iB-VACA).

iB-VACA ialah indeks iB-VA yang dihasilkan oleh satu unit *human capital*. Rasio ini menunjukkan dukungan setiap unit dari CE terhadap nilai tambah perusahaan.

$$\mathbf{iB-VACA = VA/CE}$$

3. Menghitung *Islamic Bank-Value Added Human Capital* (iB-VAHU).

iB-VAHU menunjukkan berapa banyak iB-VA dapat diperoleh dengan uang yang dihabiskan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan dukungan yang dibuat oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam HC terhadap nilai tambah organisasi.

$$\mathbf{iB-VAHU = VA/HC}$$

4. Menghitung *Islamic Bank-Value Added Structural Capital* (iB-STVA).

Rasio ini mengukur jumlah SC yang diperlukan untuk mendapatkan keuntungan dari iB-VA dan merupakan indikasi bagaimana seberapa nilai keberhasilan SC dalam menciptakan nilai.

$$\mathbf{iB-STVA = SC/VA}$$

5. Menjumlahkan seluruh komponen modal intelektual secara keseluruhan.

$$\mathbf{iB-VAIC = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA}$$

Keterangan:

*OUT (output)*: mencerminkan penjualan dan meliputi mencakup semua produk dan jasa yang dijual di pasar.

*IN (input)*: seluruh beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.

VA : *Value added*  
 CE : *capital employed* (ekuitas)  
 HC : *Human capital* (beban karyawan)

SC : *Structural capital* (iB-VA – HC)  
 iB-VACA : Rasio CE  
 iB-VAHU : Rasio HC  
 iB-STVA : Rasio SC

#### Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Shabrina dkk, (2021) menjelaskan apabila ukuran DPS besar, maka semakin baik kinerja perusahaan di bidang pengawasan, semakin tinggi tingkat kepatuhan syariah semakin sedikit masalah yang dihadapi perusahaan dan semakin baik kinerja perusahaan. Ukuran Dewan Pengawas Syariah di ukur berdasarkan jumlah anggota DPS setiap akhir tahun (Nomran dkk, 2018).

$$\mathbf{Jumlah\ Anggota\ DPS\ (SIZE) = \sum\ Anggota\ DPS\ pada\ setiap\ akhir\ tahun}$$

#### Islamicity Performance Index

Islamicity Performance Index merupakan salah satu cara menilai kinerja bank syariah selain dari sisi keuangannya saja, namun dari prinsip kehalalan, penyucian dan keadilan (Cahya dkk, 2021).

##### 1) Profit Sharing Ratio (PSR)

PSR ialah parameter yang mempengaruhi kinerja bank syariah. PSR membandingkan rasio mudharabah & musyarakah dengan total pembiayaan (Iqbal & Anwar, 2021). Rumus untuk menghitung PSR adalah:

$$\mathbf{PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%}$$

##### 2). Zakat Performing Ratio (ZPR)

ZPR adalah rasio antara pengeluaran zakat dengan total aset bank syariah (Hayati & Ramadhani, 2021). Rumus yang digunakan adalah:

$$\mathbf{ZPR = \frac{Zakat}{Total\ Aset} \times 100\%}$$

### Metode dan Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini merupakan data panel. Ada beberapa langkah untuk memperkirakan regresi untuk data panel: *fixed effect*, *random effect* dan *common effect*. Beberapa metode tersebut juga terkait dengan model data panel yang mengandalkan data peneliti pada intersep/konstanta, variabel error dan koefisien kemiringan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Model tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA = a + \beta_1 IC + \beta_2 UDPS + \beta_3 PSR + \beta_3 ZPR + e$$

Keterangan:

a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
IC	= <i>Intellectual Capital</i>
UDPS	= Ukuran Dewan Pengawas Syariah
PSR	= <i>Profit Sharing Ratio</i>
ZPR	= <i>Zakat Performance Ratio</i>
e	= <i>Error</i>

### HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
ROA	63	0.6815928	2.730.851	-1.122.749	9.098.554
IC	63	3.093.041	3.315.354	-8.008.234	2.292.252
UDPS	63	2.253.968	0.5069916	2	4
PSR	63	4.624.243	3.780.316	0.0020887	1.899.924
ZPR	63	0.0157563	0.0234955	0	11.256.711

Tabel 2 di atas menunjukkan total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 63. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar -1,22749 nilai maksimum 9,098554 dan nilai rata-rata 0,6815928 dengan *standard deviasi* 2,730851. *Standard deviasi* yang besar menunjukkan bahwa data yang diamati lebih tersebar dan masing-masing data cenderung berbeda satu sama lain.

*Intellectual Capital* (IC) menunjukkan nilai minimum sebesar -8,008234 nilai maksimum 22,92252 dan nilai rata-rata 3,093041 dengan *standard deviasi* 3,315354. *Standard deviasi* yang lebih besar dari rata-rata berarti bahwa data tidak terdistorsi dengan baik.

Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS) menunjukkan nilai minimum sebesar 2 nilai maksimum 4 dan nilai rata-rata 2,253968 dengan *standard deviasi* 0,5069916.

*Profit Sharing Ratio* (PSR) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,0020887 nilai maksimum 189,9924 dan nilai rata-rata 46,24243 dengan *standard deviasi* 37,80316.

*Zakat Performance Ratio* (ZPR) menunjukkan nilai minimum 0 nilai maksimum 1,1256711 dan nilai rata-rata 0,0157563 dengan *standard deviasi* 0,0234955. Semakin tinggi nilai *standard deviasi*, semakin besar variasi nilai dalam item atau semakin besar ketidaktepatan rata-ratanya.

#### *Preliminary Test*

Pertama, uji hausman dilakukan untuk memeriksa kesesuaian pemilihan model untuk memilih model yang tepat antara model *fixed effect* dengan model *random effect*.

Tabel 3. Uji *Hausman*

Chi2	12.24
Prob > chi2	0.0156

Hasil menunjukkan bahwa nilai uji hausman adalah sebesar 12.24 dan nilai probabilitasnya adalah 0.0156 hasil ini menunjukkan signifikansi ( $p < 0,05$ ). Dapat diketahui bahwa model fixed effect lebih tepat digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, Uji Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier digunakan untuk menguji model regresi ordinary least square (OLS) vs model regresi random effect.

Tabel 4. Uji *Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier*

Chibar2	0.40
Prob > chibar2	0.2629

Berdasarkan hasil, nilai uji *Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier* adalah memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2629. Hasil ini menunjukkan signifikansi ( $p > 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan

bahwa model *ordinary least square* sesuai untuk penelitian ini. Ketiga, Uji Chow digunakan untuk menguji model *Fixed Effect* vs model *ordinary least square* (OLS).

Tabel 5. Uji *Chow*

F (14, 44)	2.73
Prob > F	0.0056

Berdasarkan hasil, tersebut nilai uji chow dalam *chi square* adalah sebesar 2.73 dengan nilai probabilitas 0,0056. Hasil ini menunjukkan signifikansi ( $p < 0,05$ ). Penelitian ini menunjukkan bahwa model OLS tidak sesuai untuk penelitian ini. Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa model *fixed effect* lebih sesuai

Uji Diagnostik Heterokedastisitas Dan Autokorelasi Selanjutnya adalah uji diagnostik yaitu heteroskedastisitas dan autokorelasi, dan memilih perintah STATA yang dapat menyesuaikan dengan masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi yang terjadi.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Chi2	4.5e+07
Prob > chi2	0.0000

Tabel 7. Uji Autokorelasi

F (1, 12)	2.196
Prob > F	0.1641

Berdasarkan hasil-hasil uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi untuk model regresi. Berdasarkan tabel 6 dan 7 diketahui bahwa

terdapat masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi maka model regresi yang digunakan adalah model regresi *Fixed Effect* dengan *clustered*

*sandwich standard error* agar model tidak terganggu dengan permasalahan tersebut.  
Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen			
	ROA			
	Coeff.	Std. Err.	T	P>t
IC	0.3138458	0.092348	03.40	0.044**
UDPS	-0.3028839	0.2352475	-1.29	0,152083333
PSR	0.0113178	0.0112592	1,01	0,230555556
ZPR	1.660.696	5.773.242	0,144444444	0.012**
Const	-0.3914799	0.3540668	-1.11	0,2
R-square within	2,147222222			
F	397.47.00			
Prob>F	0.0000*			
No. observation	63			
***signifikansi 1%, **signifikansi 5%, *signifikansi 10%				

Hasil uji hipotesis 1 menghasilkan bahwa Intellectual Capital (IC) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil dari uji hipotesis 2 membuktikan bahwa Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS).

Hasil pengujian hipotesis 3 mengartikan bahwa Profit Sharing Ratio (PSR) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS).

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa Zakat Performance Ratio (ZPR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS).

## PEMBAHASAN

Variabel Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Penelitian ini mengartikan bahwa semakin baik intellectual capital yang dimiliki perbankan atau intangible asset yang berhubungan dengan kemampuan manusia yang digunakan di perusahaan perbankan, serta intangible terkait teknologi, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini berkinerja baik (Afiska dkk, 2021).

Berdasarkan Resource Dependency Theory, Intellectual Capital sebagai penghubung antara

perusahaan dengan sumber penghubung (Kendrilla dkk, 2022). Menurut Nurdin & Suyudi (2019) Intellectual Capital untuk bank didapatkan dari sejumlah nilai tambah yang dapat diciptakan dan dikeluarkan bagi tenaga kerja. Sehingga, bank syariah haruslah melakukan penelitian, pelatihan, serta pengembangan keterampilan yang kreatif bagi sumber daya manusianya untuk bisa membangun keunggulan kompetitif sehingga nantinya berdampak meningkatnya kinerja keuangan. Beberapa peneliti sebelumnya juga membuktikan bahwa IC memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas yaitu Rahma (2018), Cahya dkk, (2021), Meilani & Helliana (2022), Nurdin & Suyudi (2019), Choiriyah & Fitria (2019), Zuliana & Aliamin (2019), Hapsari & Hartikasari (2019) dan Marzuki dkk, (2022).

Variabel Ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin banyak DPS maka berakibat kurangnya efektifitas kinerja bank syariah. Hal tersebut bisa disebabkan karena DPS hanya mengawasi dari segi operasional kegiatan bank syariah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan syariat Islam (Ilyas, 2021).

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori resource dependence yaitu dewan pengawas yang banyak akan lebih baik dibanding dengan dewan pengawas yang sedikit. Semakin banyak anggota DPS yang memiliki keterampilan dan pengalaman

tentang hukum islam dan fikih, maka pemahaman akan operasional dan produk bank syariah sangat baik sehingga kinerja keuangan akan meningkat (Afiska dkk., 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eksandy (2018), Fakhruddin dkk, (2020), dan Putra & Santoso (2021), namun tidak sejalan dengan Nomran dkk, (2018), Hakimi dkk, (2018) dan Baklouti (2020) yang membuktikan bahwa mekanisme perusahaan akan semakin baik jika jumlah DPS semakin banyak.

Variabel Profit Sharing Ratio (PSR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pembiayaan PSR yang cukup kecil dibandingkan dengan pembiayaan jual beli sehingga menyebabkan tidak adanya pengaruh terhadap profitabilitas (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020). Bisa dikatakan penyebabnya yaitu karena tidak efektifnya akad mudharabah dan akan musyarakah dalam pembagian keuntungan (Cahya dkk, 2021)

Penelitian ini tidak sesuai dengan menyebutkan bahwa teori pemangku kepentingan merupakan teori yang mengartikan perusahaan bukan hanya bertindak untuk keperluan pribadi sendiri tetapi untuk keperluan para pemangku kepentingan (Santoso dkk, 2022). Maka bank umum syariah akan lebih baik jika lebih memfokuskan kepada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah karena akan efektif meningkatkan ROA (Pudyastuti, 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Gunawan (2019), Rahmatullah & Triuspitorini (2020) dan Fatmala & Wirman (2021). Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Pudyastuti (2018), (Rahayu dkk, (2020), dan Marzuki dkk, (2022) yang menunjukkan hasilnya menunjukkan PSR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Variabel Zakat Performance Ratio memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya semakin naik nilai zakat performance ratio dapat menaikkan profitabilitas bank syariah. Zakat menjadi keunggulan bank syariah, menjadikan perusahaan mampu berkompetisi dan memfokuskan perusahaan untuk menciptakan kinerja jangka panjang yang baik (Cahya dkk, 2021).

Teori Pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan yang melindungi stakeholder maka perusahaan akan memperoleh bantuan dan pandangan yang berdampak kepada perkembangan kinerja perusahaan tersebut (Cahya dkk, 2021). Dengan mengoptimalkan dana zakat, profitabilitas

bank syariah akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahayu (2020), Cahya dkk, (2021), dan Fatmala & Wirman (2021). Namun penelitian berbeda dengan penelitian Rahma (2018) dan Rahmatullah & Triuspitorini (2020)

## KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Intellectual Capital memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2017-2021; 2) Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2017-2021; 3) Profit Sharing Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2017-2021 dan 4) Zakat Performance Ratio memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2017-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiska, L., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 784–798. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.429>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Aprilyani, R. V. D., Susbiyani, A., & Aspirandi, R. M. (2020). Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 330–338. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/30693>
- Azizah, J., & Erinos, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*,

- 2(1), 2554–2569. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.229>
- Baklouti, I. (2020). Is the Sharia supervisory board a friend or an enemy of Islamic banks? *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 526–541. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2020-0118>
- Cahya, B. T., Sari, D. A., Paramitasari, R., & Hanifah, U. (2021). Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12031>
- Choiriyah, S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Syariah, Non Performing Financing Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Fakhrudin, I., Abdullah, M., & Norlia. (2020). The Shariah Compliance With AAOIFI Governance Standards Related SSB Information: A Study On Indonesia Islamic Banks. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*, 5(33), 175–181.
- Fakhrudin, I., Setyadi, E., & Pramono, H. (2020). *The Effects Of Shariah Supervisory Board Education Qualifications, Number Of Shariah Supervisory Board Meetings And Management Bonus Compensation On Earnings Management*. <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301215>
- Fatmala, K., & Wirman. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Ilmu Akuntansi*, 3.
- Hakimi, A., Rachdi, H., Mokni, R. B. S., & Hssini, H. (2018). Do Board Characteristics Affect Bank Performance? Evidence From The Bahrain Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 34(1), 1–5.
- Hapsari, I. (2018a). *Moderating Role of Size in the Effect of Loan to Deposit Ratio and Non Performing Loan toward Banking Financial Performance*. 231(Amca), 351–354. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.96>
- Hapsari, I. (2018b). The Effect of Competitive Advantage Toward Financial Performance With Good Information Technology Governance as Moderating Variabel (An Empirical Studies on Commercial Banking Listed in Indonesia Stock Exchange). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(2), 1–9.
- Hapsari, I., & Hartikasari, A. I. (2019). Role of Knowledge Sharing in Intellectual Capital and Company Performance: Challenges in Industry 4.0 Era. *International Journal of Construction Manajemen*, 1–12.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hayati, S. R., & Ramadhani, M. anifah. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam JIEI*, 7(02), 970–979.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29(2), 80–98. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JRKA*, 7(2).
- Iqbal, M., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, dan Profit Sharing Ratio terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue*, 2(2), 259–270.

- Irwansyah, M., Ruliana, R., & Aidid, M. K. (2021). Analisis Regresi Balanced Panel dengan Komponen Galat Dua Arah pada Kasus Melek Huruf Masyarakat di Provinsi NTB. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.35580/variansiunm14644>
- Kendriala, N., Azmi, Z., & Samsiah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Komposisi Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Keuangan Laba Bersih Tahun Berjalan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 30–43.
- Maghfiroh, V. D., & Utomo, D. C. (2018). Pengaruh Diversitas Gender pada Struktur Dewan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–9.
- Marzuki, Akhyar, C., & Nazir, N. (2022). The Influence of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index on Financial Performance in Sharia Banking in Indonesia. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(1), 211–216. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i1.171>
- Meilani, H., & Helliana. (2022). Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 126–135. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.520>
- Munir, M. (2018). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. 1(0274).
- Nazra, M., & Suazhari. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 162–172.
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). Shari'ah supervisory board characteristics effects on Islamic banks' performance: Evidence from Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 290–304. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2016-0197>
- Nugroho, A. (2020). *Perbankan Syariah Di Indonesia Diajukan Oleh Arif Nugroho Program Studi Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Akuntansi Multi Dimensi*, 2(2), 119–127.
- Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 97–103. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1068>
- Pangesti, K. P., & Sutanto, H. A. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 21–36. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i1.76>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4, 95–103.
- Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Putra, R. D. P., & Santoso, S. B. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i2.11865>
- Putri, Y. D. D., & Gunawan, B. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XIX(2), 85–98.

<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/komparten/>

Rahayu, N. F. A., & Septiarini, D. F. (2019). Comparative Analysis of Islamicity Performance Index in ASEAN Islamic Banks in 2011 - 2016 Period (A Case Study on Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, and Thailand). *KnE Social Sciences*, 2019, 362–375. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i113.4216>

Rahma, Y. (2018). The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>

Rahmatullah, N. Z., & Triuspitorini, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018 Analysis of the influence of Islamicity performance index on Islamic bank profitability kin Indonesia in 2014-2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85–96.

Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Iskamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248.

Santoso, S., Rahayu, D., & Baluti, M. (2022). *Influence of Islamicity Performance Index, Islamic Social Reporting, Third Party Funds, operating Expenses and Operating Income (Bopo) on Financial Performance (Empirical Study on Islamic Commercial Banks in 2011-2019)*. 2–7. <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320918>

Shabrina, A. N., Pratama, B. C., Fakhruddin, I., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Social Reporting, Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah Terhadap Social Performance (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Terdaftar Pada OJK Tahun 2008-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10376>

Sumiati, S., Wijayanti, R., Yuana, P., & Nikmah, C. (2022). Improving company value: the role of human capital, structural capital, capital

employed, investment decisions, and manager's attitude to risk. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 14(2), 110–123. <https://doi.org/10.26740/bisma.v14n2.p110-123>

Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.

Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>

Zuliana, R., & Aliamin. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 677–693.